

Journal of Management and Business Students

Vol. 01, No. 1, Agustus 2025, pp. 01-15

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmari/issue/view/35>

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Muhammad Rezki¹, Yenny Iskandar², Walmi Sholihat³

¹ Muhammad Rezki, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

² Yenny Iskandar, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

³ Walmi Sholihat, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

*Corresponding : Muhammadrezkii09@icloud.com

Abstract: *This research was carried out at PT Indo Tambangraya Megah Tbk. The problem in this study is that the share price of PT Indo Tambangraya Megah. Has fluctuated, meaning that there is an increase and a decrease.*

The purpose of the study is to analyze the effect of earning per share, debt to equity ratio and return on equity on the share price of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. To analyze the effect of earnings per share on the share price of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. To analyze the effect of debt to equity ratio on the share price of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. To analyze the effect of return on equity on the share price of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

The type of research is quantitative research. With the data used, namely secondary data. With data collection techniques using literature and documentation study techniques. The methods used to analyze the data are quantitative methods, namely multiple linear regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient, F test and t test.

Based on the results of the research and discussion, several conclusions can be drawn as follows: earning per share, debt to equity ratio and return on equity simultaneously have a significant effect on the share price of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Earnings per share partially have a significant effect on the share price variables in PT Indo Tambangraya Megah Tbk. The debt to equity ratio partially does not have a significant effect on the share price variables at PT Indo Tambangraya Megah. Partial return on equity does not have a significant effect on the share price variables in PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Keywords: *earning per share, debt to equity ratio, return on equity, and stock price.*

Pendahuluan

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) didirikan pada tahun 1987. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah operasional penambangan dan penjualan batu bara, dilengkapi dengan aktivitas pendukung seperti pengoperasian terminal batu bara, fasilitas pemuatan pelabuhan, operasional pembangkit listrik, dan kontraktor penambangan. Melalui anak perusahaannya, perseroan mengoperasikan lokasi pertambangan di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Perusahaan juga memperluas energi terbarukan dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya hibrida. Kantor pusat berlokasi di Pondok Indah Office Tower III lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) merupakan Perusahaan yang terdaftar sebagai Perusahaan LQ 45 di BEI. Itu artinya PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) merupakan salah satu perusahaan dengan likuiditas yang tinggi. Namun pada tahun 2020 harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) mengalami penurunan akibat pandemi covid-19. Menurunnya harga saham juga diakibatkan penurunan EPS. Namun pada tahun 2021 harga saham kembali naik.

Namun kondisi harga saham pada suatu perusahaan tidak selalu bergerak positif maka dari itu untuk mempertahankan harga saham agar tetap berada pada posisi aman atau naik perusahaan memerlukan dana investasi yang didapat melalui investor. Dalam melakukan investasi khususnya di pasar modal, investor tentunya memiliki pertimbangan yang matang ketika memilih perusahaan melalui pengamatan kenaikan dan penurunan harga saham setiap tahunnya. Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham maka semakin naik harga saham tersebut, sebaliknya semakin banyak orang yang ingin menjual saham maka semakin turun harga saham tersebut. Keadaan harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk. 10 terakhir mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2023. Dilihat pada tahun 2015 harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). Mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 51%. Pada tahun 2016 harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). Kembali mengalami penurunan sebesar 17%, namun pada tahun 2017 harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). Mengalami Kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 85% dan pada tahun 2018 terus berlanjut namun tidak signifikan yaitu hanya 36%. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). Yakni turun masing-masing sebesar 35% dan 45%. Tapi tidak bertahan lama harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). Tahun 2021 Kembali naik yakni sebesar 75%, dilanjutkan kenaikan pada tahun 2022 yang sangat signifikan sebesar 110%. Pada tahun 2023 dan 2024 harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). Mengalami penurunan yakni 12%. Dalam meninjau fluktuasi harga saham butuh dikenal variabel-variabel yang bisa mempengaruhi harga saham yang tercermin dalam rasio keuangan *Earning Per Share*(EPS) membuktikan keahlian industri dalam mencapai laba bersih yang ditujukan untuk para

pemegang saham atas lembar saham yang diinvestasikan dalam industri. *Return on Equity* (ROE) ialah perbandingan antara laba ada untuk para pemegang saham biasa, dengan ekuitas saham (modal saham biasa). Dalam kaitannya dengan kinerja serta efek sesuatu industri bisa diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Tidak hanya itu investor wajib mengukur besarnya utang yang digunakan oleh sesuatu industri ialah *Debt Equity Ratio* (DER) (Sedar, 2016).

Dengan melihat dan memperhatikan uraian data tersebut diatas, maka peneliti mengansumsikan bahwa ada pengaruh *Earning Per share*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul : **Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Pt Indo Tambangraya Megah Tbk.**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah yang nantinya akan dibahas sesuai dengan batas kemampuan peneliti, yang berkaitan dengan *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham. Maka pertanyaan penelitian yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM)?
2. Apakah *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM)?
3. Apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM)?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM)?

Sehubung dengan pertanyaan penelelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM).
2. Untuk mengatahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM).
3. Untuk mengatahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM).
4. Untuk mengatahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM).

Tinjauan Pustaka

Harga Saham

Harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar merupakan harga penutupnya. (Aziz, 2015 : 80).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Dalam meninjau fluktuasi harga saham butuh dikenal variabel-variabel yang bisa pengaruhi harga saham yang tercermin dalam rasio keuangan *Earning Per Share* (EPS) membuktikan keahlian industri dalam mencapai laba bersih yang ditujukan untuk para pemegang saham atas lembar saham yang diinvestasikan dalam industri. *Return on Equity* (ROE) ialah perbandingan antara laba ada untuk para pemegang saham biasa, dengan ekuitas saham (modal saham biasa). Dalam kaitannya dengan kinerja serta efek sesuatu industri bisa diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Tidak hanya itu investor wajib mengukur besarnya utang yang digunakan oleh sesuatu industri ialah *Debt Equity Ratio* (DER) (Sedar, 2016).

Indikator Harga Saham

Menurut Aziz (2015 : 85) yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki sat lembar saham.
2. Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sbenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Cara menghitung *Earning Per Share* adalah dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham beredar. (Fahmi, 2017:96).

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Sugiyono (2011:71), menyatakan bahwa: “Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaian dengan masalah *trading on equiy*, yang

dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut”.

Return On Equity (ROE)

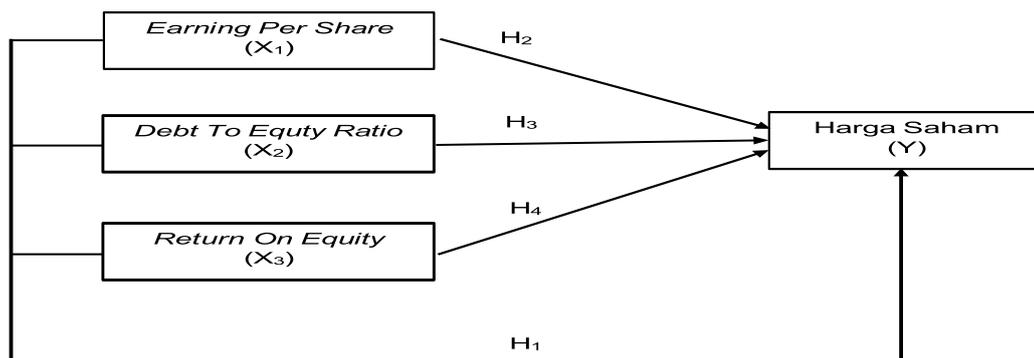
Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. (Hanafi dan Halim,2012:177).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder (ADS). Analisis data sekunder (ADS) merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama.

Penelitian kuantitatif menekankan pada variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. (Pridana, 2016 : 3)

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity* dan *Ratio*, *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Berdasarkan telaah Pustaka di atas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis atau jawaban sementara yaitu sebagai berikut :

- H₁ : Diduga *Earning Per Share*, *Debt To Equity* dan *Ratio*, *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- H₂ : Diduga *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- H₃ : Diduga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- H₄ : Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3969.541299
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.075
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

pada uji ini menggunakan *Kormogorov-Smirnov* dengan nilai sebesar $0,121 > 0,05$. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel diatas adalah sebesar 0,200. Nilai *Kormogorov-Smirnov* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan lebih besar dari 0,05, ini artinya data terdistribusi secara normal. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini semua sampel pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolenieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1911.976	9587.176		.199	.848		
	earning per share	2.308	.875	1.195	2.637	.034	.161	6.214
	debt to equity ratio	32536.573	27895.395	.335	1.166	.282	.400	2.503
	return on equity	-143.475	225.460	-.261	-636	.545	.196	5.103

a. Dependent Variable: harga saham

menggunakan vif dan tolerance didapat bahwa nilai tolerance setiap variabel tidak kurang dari 0,1 dan nilai vif tidak lebih dari 10. artinya tidak terdapat multikolenieritas pada variabel atau dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolenieritas.

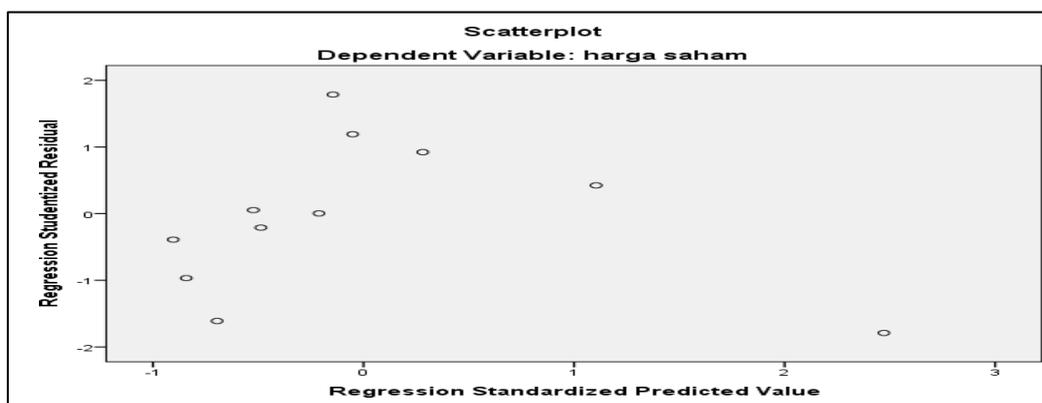
C. Uji Auto Korelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	17.68049
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540

a. Median

Menggunakan uji run test, dan didapat bahwa nilai asymp.sig yaitu 0,540 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat auto korelasi.

D. Heteroskedastisitas



Pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar setuju di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi harga saham berdasarkan masukan variabel bebas atau independen yaitu *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*.

Uji Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.877 ^a	.769	.669	4744.50933	1.452

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

- A. Uji Koefisien Korelasi (R)
Didapat bahwa nilai r sebesar 0,877 artinya tingkat hubungan antar variabel memiliki hubungan yang kuat.
- B. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Di dapat nilai R square sebesar 0,769 atau 76,9%, artinya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 76,9% sedangkan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

- A. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523499081.3	3	174499693.8	7.752	.013 ^b
	Residual	157572581.3	7	22510368.75		
	Total	681071662.5	10			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Diperoleh nilai f hitung sebesar 7,752 sedangkan f tabel sebesar 4,12. Artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel yang berarti H_a diterima dan H₀ di tolak. artinya secara simultan *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh (sedar, 2016) dalam meninjau fluktuasi harga saham butuh dikenal variabel-variabel yang bisa pengaruhi harga saham yang tercermin dalam rasio keuangan *earning per share* (eps), *return on equity* (roe) ialah perbandingan antara laba ada untuk para pemegang saham biasa, dalam kaitannya dengan kinerja serta efek sesuatu industri bisa diukur dengan *return on assets* (roa). tidak hanya itu investor wajib mengukur besarnya utang yang digunakan oleh sesuatu industri ialah *debt equity ratio* (der).

B. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1911.976	9587.176		.199	.848		
	earning per share	2.308	.875	1.195	2.637	.034	.161	6.214
	debt to equity ratio	32536.573	27895.395	.335	1.166	.282	.400	2.503
	return on equity	-143.475	225.460	-.261	-.636	.545	.196	5.103

a. Dependent Variable: harga saham

- a. Uji X1 Diperoleh nilai t hitung untuk *earning per share* x1 sebesar 2,637 sedangkan t tabel adalah 2,44691 artinya nilai thitung lebih besar dari ttabel yang berarti *earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis hal ini disebabkan makin tinggi nilai eps makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.” (darmadji dan fakhrudin, 2012:154).
- b. Uji X2 diperoleh nilai thitung untuk *debt to equity ratio* x2 sebesar 1,166 sedangkan ttabel adalah 2,44691 artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan secara mikro, investor lebih fokus pada kinerja operasional, profitabilitas, dan inovasi perusahaan dibandingkan struktur permodalan yang tercermin dari *debt to equity ratio*. ketidakstabilan ekonomi global, seperti ketegangan perdagangan (perang dagang as-china), dampak pandemi covid-19, dan inflasi global memengaruhi pasar pertambangan.
- c. Uji X3 diperoleh nilai thitung untuk *return on equity* x3 sebesar -0,636 sedangkan ttabel adalah 2,44691 artinya nilai thitung lebih kecil dari ttabel yang berarti *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. alasan : hal ini disebabkan karena laba diperoleh tidak sesuai dengan modal yang ditanamkan. berarti bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri karena perusahaan sangat tergantung pada modal investor dan pinjaman pihak luar sehingga investor tidak menilai roe dalam berinvestasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab V mengenai pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk, maka penulis dapat menarik Kesimpulan.

- Earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- Variabel independen (X_1) *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- Variabel independen (X_2) *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- Variabel independen (X_3) *Return on equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka saran yang perlu disampaikan yakni :

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. perlu memperhatikan tentang ekonomi global, seperti ketegangan perdagangan (perang dagang AS-China), dampak pandemi COVID-19, dan inflasi global memengaruhi pasar pertambangan, yang menyebabkan tidak efektif dalam pemasaran perusahaan untuk meningkatkan laba pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Perlu memperhatikan dan menambah jumlah laba yang di terima sehingga tingkat pengembalian yang diperoleh semakin besar, mengingat jumlah saham yang beredar terlalu tinggi.
- Manajemen harus dapat mengendalikan faktor-faktor makro seperti ketidakstabilan ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan tren pasar lebih memengaruhi sentimen investor. Secara mikro, investor lebih fokus pada kinerja operasional, profitabilitas, dan inovasi perusahaan dibandingkan struktur permodalan yang tercermin dari *Debt to equity ratio*. Ketidakstabilan ekonomi global, seperti ketegangan perdagangan (perang dagang AS-China), dampak pandemi COVID-19, dan inflasi global memengaruhi pasar pertambangan. Ketidakpastian ini mengalihkan perhatian investor dari DER ke faktor-faktor yang lebih memengaruhi permintaan pasar.
- Manajemen harus memperhatikan laba yang diperoleh, agar laba sesuai dengan modal yang ditanamkan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri karena perusahaan sangat tergantung pada modal investor dan pinjaman pihak luar sehingga investor tidak menilai ROE dalam berinvestasi.
- Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi dalam rangka mengurangi risiko dari investasi tersebut, investor dapat menjadikan total asset dan liabilitas dalam memprediksi laba bersih di masa mendatang.

Ucapan Terima

Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

2. Bapak Dr. H. Raja Marwan Indra Saputra, S.E.,M.Si selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
3. Bapak Ziko Fransinatra, SS,M.M selaku Wakil Rektor I Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
4. Bapak Dr. Aris Triyono, S.E,M.M selaku Wakil Rektor II Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
5. Bapak Gerhana Adjie, S.E,M.M selaku Wakil Rektor III Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, yang telah menjadi motivator, sahabat sekaligus tempat berdiskusi penulis selama menempuh perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
6. Bapak Warnadi, S.E.,M.Si selaku Kepala Program Studi S1 Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
7. Ibu Dr. Yenny Iskandar, S.E.,M.Kom.,M.M selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membantu dengan sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Walmi Sholihat,S.E,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membantu dengan sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Walmi Sholihat, S.E,M.Ak selaku Penasehat Akademis, yang selalu siap sedia membantu persoalan penulis dalam perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak/ibu Dosen yang telah menyumbangkan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penulisan skripsi ini.
11. Yang tercinta ayahanda syamsul, ibunda Reni Wati Daulay, abang Ade Yunardi, beserta keluarga, yang menjadi peran utama dan penyemangat penulis untuk menggapai cita-cita, sebagai tempat pulang ternyaman, rumah yang dipenuhi kasih sayang dan Do'a yang tiada henti sebagai kekuatan bagi penulis dalam menjalani kehidupan dunia ini.
12. Rekan-rekan Mahasiswa, teman-teman serta segenap sahabat yang telah banyak memberikan masukan serta dorongan kepada peneliti hingga selesainya skripsi ini.
13. Terakhir, kepada diri penulis sendiri. Terima kasih sudah berjuang selama ini, belajar untuk sabar, menepikan ego, dan belajar untuk tumbuh dewasa untuk tidak menyerah dalam melalui banyak hal untuk sampai di titik ini.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono, 2018, *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. BPFE: Yogyakarta
- Agus, Harjito., & Martono, SU. (2014). Cetakan keempat. *Manajemen Keuangan edisi ke 2*. Ekonisia.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345.
- Anggoro, C. T., & Wijono, D. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1 (1), 59-70.
- Ari, S., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 273-290.
- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish: Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta
- Darmawan., Dr. 2020. *Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. UNY Press: Yogyakarta
- Darsono dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Dayang, 2012. Pengaruh EPS, DER, PER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan real estate and property di BEI periode 2006-2010. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.(Skripsi)
- Dewi, I. R. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Evadhanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing & Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Fadhilah, Z. M. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2020) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta : Bandung
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”*, Alfabeta: Bandung

- Fitri, R. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, leverage perusahaan dan profitabilitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32-37.
- Fitria, Z., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CR, DER, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining Atau Pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 2(3), 275-283.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". UNDIP: Semarang
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN : Yogyakarta
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit UMSU PRESS : Medan
- Harmaen, T., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2), 799-808.
- <https://id.investing.com/>
<https://syariahsaham.id/sejarah-pt-indo-tambangraya-megah-itmg/#penci-Anak-Perusahaan>
- <https://www.itmg.co.id/id/>
- Janaina, N. N., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh EPS, ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 762-771.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Pt: Raja GrafindoPersada : Depok
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir.(2010). *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers : Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga : Jakarta
- Kurnia, D., Aprilliana, D. P., & Diana, N. (2020). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 26-39.
- Mardiana, N. A., & Triyonowati, T. (2020). Pengaruh DER, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(1).
- Maulana, A. R., & Lesmana, E. (2021). Analisis Faktor Kompensasi Dan Hubungannya Dengan Kinerja Karyawan Di Cv. Maha Jaya.

- Moleong (2017:280-281). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Novita, V. D., & Laily, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(6).
- Penyusun, T. (2014). Pedoman penulisan skripsi. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Pradana, M. (2016). *Klasifikasi Bisnis E-Commerce Di Indonesia*. Modus, 27(2), 163.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, 2005, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi, 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- Putri, V. A., & Yustisia, N. (2021). Dampak rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(1), 1-16.
- Rahmawati, A., Ishak, D., & Yusniar, Y. (2019). Determinan Harga Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2019). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 2(2), 256-262.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91-102.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh earning per share, debt to equity ratio dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 479-490.
- Septiananda, N., & Pratiwi, A. P. (2023). Struktur Modal: Inflasi, Non-Debt Tax Shield, Dan Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 2(3), 242-257.
- Setiawan, S. W. P., Kalsum, U., & Kosim, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 6(1), 1-17.
- Sedar, H. R. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga: Jakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta: Bandung

- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pengetahuan Pasar Modal. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Susanto, A. S. (2012). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1), 145-154.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Widiatmojo. (2017). *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio*. BPFE. : Yogyakarta
- www.idx.co.id/
- www.ipotnews.com
- Zakiah, N. N., & Romadi, U. (2022). Pengaruh media sosial instragram terhadap keputusan berkunjung di Kopi Taji Lereng Bromo. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(1), 145-156.